



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMK NU KESESI
MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN
KELAS / SEMESTER : XI / GENAP
POKOK BAHASAN : REKONSILIASI BANK
ALOKASI WAKTU : 3 X PERTEMUAN

Diajukan Untuk Kegiatan Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak
Angkatan 5

NAMA : RENNI DWI ANGESTI, S.E., M.Pd.
JABATAN : GURU PRODUKTIF AKUNTANSI
JENJANG : SMK
INSTANSI : SMK NU KESESI

TAHUN 2022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mata Diklat	: Akuntansi Keuangan
Nama Diklat	: Calon Guru Penggerak Angkatan 5
Tujuan	: Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Discovery Learning</i> , Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan <i>Mengelola dana kas di bank dan Rekonsiliasi Bank</i>
Indikator	: Mendeskripsikan pengelolaan dana kas di bank dan membuat laporan rekonsiliasi bank
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. PENDAHULUAN :

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini,
2. Apersepsi materi awal tentang pengelolaan kas di bank.

B. KEGIATAN INTI :

1. Memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi: *Mengelola dana kas di bank, dan Rekonsiliasi Bank*.
2. Memberikan ilustrasi tentang pengertian, pembentukan, prinsip pengendalian, komposisi kas bank dan rekonsiliasi bank.
3. Menjelaskan tentang Administrasi dana kas bank, Pengendalian internal terhadap kas, Membukukan mutasi dana kas di bank, Perbedaan saldo kas dan saldo bank, Rekonsiliasi bank, dan Pencatatan selisih kas.
4. Memberikan kesempatan bertanya atau pernyataan konfirmasi Peserta Didik tentang, *Mengelola dana kas di bank, dan Rekonsiliasi Bank* secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
5. Memberikan Simpulan tentang konsep materi *Mengelola dana kas di bank, dan Rekonsiliasi Bank*.

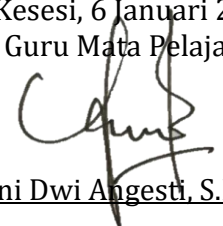
C. PENUTUP :

1. Refleksi pencapaian Peserta Didik/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
2. Mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Sumber / Media : Buku Akuntansi Keuangan Kelas XI, Penulis: Dwi Harti, Penerbit: Erlangga, Semarang; Website: [Pengelolaan Kas Bank sebagai bagian dari Rekonsiliasi Bank \(cpssoft.com\)](#); With Board, Spidol, Penghapus, Presentasi, Kertas Plano, Laptop



Kesesi, 6 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran



Renni Dwi Angesti, S.E., M.Pd.

LAMPIRAN:

A. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Teknik penilaian : Penilaian Diri:

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, dalam hal mencintai karunia Tuhan sebagai perwujudan rasa syukur dalam pengamalan agama yang dianutnya.

1. Petunjuk:

Lakukan penilaian terhadap diri Anda sendiri dalam hal mencintai kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dan perwujudan rasa syukur dan pengamalan agama yang Anda anut.

Lembar Penilaian Diri:

Aspek yang dinilai	Skor			
	K	C	B	SB
Berprilaku positif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai ciptaan Tuhan merupakan wujud pengamalan agama yang dianutnya				

2. Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	K	C	B	SB
Berprilaku positif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai ciptaan Tuhan merupakan wujud pengamalan agama yang dianutnya	Bergaul dan berprilaku kurang baik terhadap sesama, kurang sopan, kurang menghargai dan menghormati, bahkan menyakiti hati teman	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan selalu di ingatkan	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan kadang kadang di ingatkan	Bergaul dan berprilaku baik terhadap sesama, sopan tidak menyakiti dengan kesadaran sendiri

B. LEMBAR PENGAMATAN PENLAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

- 1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi keuangan.
- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran akuntansi keuangan.

Indikator :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran akuntansi keuangan.
2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Aktif dalam pembelajaran	Sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	Sudah ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten	Sudah ambil bagian dalam pembelajaran secara terus menerus dan konsisten
2.	Bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten	Sudah bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten
3.	Toleran terhadap proses pemecahan masalah	Sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	Sudah toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten	Sudah toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten
Skor Maksimum				9

Penilaian Sikap

Sematkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Sikap									Skor
		Aktif			Kerjasama			Toleran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1										
2										
3										
...	Dst										
36										

C. PENILAIAN PENGETAHUAN

Tes Tertulis

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

KISI-KISI SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Tingkat Kesukaran
3.12 Menganalisis pengelolaan dana kas perusahaan di bank.	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian kas Menyebutkan pengendalian internal terhadap kas Menjelaskan tentang cek sebagai alat pembayaran Menjelaskan tentang dokumen transaksi kas Mengidentifikasi selisih saldo kas dan saldo bank 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kas Siswa dapat menyebutkan pengendalian internal terhadap kas Siswa dapat menjelaskan tentang cek sebagai alat pembayaran Siswa dapat menjelaskan tentang dokumen transaksi kas Siswa dapat mengidentifikasi selisih saldo kas dan saldo bank 	Essay	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan tentang motif berjaga-jaga perusahaan memegang kas! Sebutkan beberapa prinsip pengawasan intern terhadap penerimaan kas yang dapat dijadikan pedoman! Apakah yang dimaksud dengan cek bank atau wesel cek? Dari manakah biasanya perusahaan menerima kas? Sebutkan transaksi-transaksi yang menyebabkan terjadinya selisih antara saldo kas dengan saldo bank! 	Level 2

KUNCI JAWABAN

Indikator	Butir Soal	Jawaban
Mendeskripsikan pengertian kas	Jelaskan tentang motif berjaga-jaga perusahaan memegang kas!	Motif berjaga-jaga adalah motif dalam mempertahankan saldo kas agar bisa memenuhi permintaan kas yang memiliki sifat tidak terduga. Bila seluruh pengeluaran dan juga pemasukan kas bisa diprediksi dengan akurat, maka saldo kas yang disediakan dengan maksud untuk berjaga-jaga akan sangat rendah.
Menyebutkan pengendalian internal terhadap kas	Sebutkan beberapa prinsip pengawasan intern terhadap penerimaan kas yang dapat dijadikan pedoman!	1) Petugas yang menangani bagian penerimaan kas tidak boleh merangkap sebagai pelaksana pembukuan/pencatatan atas penerimaan kas tersebut, sebaliknya petugas yang

		<p>menangani pembukuan tidak boleh mengurus kas.</p> <p>2) Setiap kali penerimaan kas harus segera dicatat.</p> <p>3) Penerimaan kas setiap hari harus disetorkan seluruhnya ke bank. Hal ini dilakukan agar petugas yang menangani kas tidak memiliki kesempatan menggunakan kas perusahaan untuk kepentingan pribadi.</p> <p>4) Apabila memungkinkan sebaiknya diadakan pemisahan fungsi penerimaan kas dengan fungsi pengeluaran kas.</p>
Menjelaskan tentang cek sebagai alat pembayaran	Apakah yang dimaksud dengan cek bank atau wesel cek?	Wesel yang ditarim oleh suatu bank atas bank lain.
Menjelaskan ten-tang dokumen transaksi kas	Dari manakah biasanya perusahaan menerima kas?	Dari manakah biasanya perusahaan menerima kas
Mengidentifikasi selisih saldo kas dan saldo bank	Sebutkan transaksi-transaksi yang menyebabkan terjadinya selisih antara saldo kas dengan saldo bank!	Setoran dalam perjalanan; Cek yang beredar; Cek kosong; Inkaso Bank; Transfer Bank; Jasa Giro; Biaya adm bank; Kesalahan pencatatan, dll

SKOR TIAP SOAL = 20

NILAI AKHIR = SKOR X JUMLAH SOAL

= 20 X 5

= 100

D. PENILAIAN KETRAMPILAN

Instrumen Penilaian Keterampilan Unjuk kerja : Mengerjakan soal Rekonsiliasi Bank.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai keterampilan unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan Kriteria sebagai berikut :

Nama peserta didik :
Kelas :
Hari/tanggal :

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Kerapihan				
2	Kesesuaian Analisis				
3	Ketepatan Menghitung				
4	Hasil Akhir Rekonsiliasi				

KISI - KISI SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Lembar Kerja
4.12 Melakukan pengelolaan dana kas perusahaan di bank	Menyusun laporan rekonsiliasi bank	Siswa dapat menyusun laporan rekonsiliasi bank	Praktek	1

SOAL DAN KUNCI :

SOAL:

PT. Angesti Cemerlang menyimpan dananya di bank ABA. Pada awal bulan Februari 2021, saat menerima rekening koran dari bank ABA, akuntan PT Angesti Cemerlang melihat perbedaan antara saldo kas di bank menurut catatannya dengan saldo kas menurut rekening koran.

Menurut catatannya, saldo kas pada akhir Januari 2021 adalah sebesar Rp 45.500.00, sedangkan menurut rekening koran bank ABA adalah sebesar Rp 54.400.000.

Setelah di periksa kembali, akuntan perusahaan tersebut menemukan beberapa informasi tambahan yang terkait dengan perbedaan saldo tersebut, yaitu:

- Setoran kas ke bank tanggal 31 Januari 2021 sebesar Rp 15.200.000 belum dicatat oleh bank.
- Tagihan PT Angesti Cemerlang kepada PT Bintang sebesar Rp 9.600.000 yang dilakukan bank ABA telah berhasil dan PT Angesti Cemerlang belum mengetahui.
- Pendapatan bunga bank sebesar Rp 1.200.000 belum dicatat PT Angesti Cemerlang.
- Beban administrasi bank sebesar Rp 300.000 belum dicatat PT Angesti Cemerlang.
- Cek yang diterima PT Angesti Cemerlang pada tanggal 25 Januari yang lalu dari PT Maju sebesar Rp 4.000.000 ternyata tidak ada dananya.
- Cek yang telah dikeluarkan PT Angesti Cemerlang pada akhir bulan Januari yang lalu sebesar Rp 13.600.000 ternyata oleh pemegangnya belum dicairkan.
- Cek sebesar Rp 7.500.000 yang diterima PT Angesti Cemerlang dari PT Mundur sebagai pembayaran piutang pada bulan Januari yang lalu, dicatat oleh akuntan PT Angesti Cemerlang sebesar Rp 2.500.000.
- Cek sebesar Rp 3.500.000 yang dikeluarkan oleh PT Angesti Cemerlang pada pertengahan bulan Januari yang lalu untuk membayar beban perbaikan kendaraan, oleh akuntan perusahaan dicatat sebesar Rp 2.500.000.

Diminta: buatlah rekonsiliasi bank PT Angesti Cemerlang!

KUNCI:

**PT Angesti Cemerlang
Laporan Rekonsiliasi Bank
28 Februari 2021**

Saldo per laporan bank:	Rp 54.400.000	Saldo kas:	Rp 45.500.000
Di tambah:		Ditambah:	
a. Setoran dalam perjalanan	<u>Rp 15.200.000</u>	a. Penagihan piutang oleh bank	Rp 9.600.000
		c. Kesalahan pencatatan	Rp 1.200.000
	Rp 69.600.000	b. Pendapatan bunga bank	<u>Rp 5.000.000</u>
Dikurangi:			Rp 61.300.000
a. Cek beredar	(Rp 13.600.000)	Dikurangi:	
		a. Beban administrasi bank	(Rp 300.000)
		b. Cek kosong	(Rp 4.000.000)
		c. Kesalahan pencatatan	<u>(Rp 1.000.000)</u>
Saldo akhir bank	Rp 56.000.000	Saldo akhir kas	Rp 56.000.000

Saldo yang benar baik menurut perusahaan maupun menurut bank adalah sebesar Rp 56.000.000 dan setelah diketahui saldo yang benar, maka harus dibuat jurnal penyesuaian berdasarkan perhitungan di atas. Untuk membuat jurnal penyesuaian, cukup diperhatikan sisi perusahaan saja.

E. MATERI AJAR

MENGELOLA ADMINISTRASI KAS BANK

A. Menyiapkan Pengelolaan Administrasi Kas Bank

Kas adalah aktiva lancar perusahaan yang terdiri dari uang kertas, uang logam, dan kertas berharga yang mempunyai sifat seperti uang, yaitu dapat diterima sebagai alat pembayaran atau alat tukar, serta simpanan di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

1. Komposisi kas

a. Komponen-komponen yang termasuk ke dalam golongan kas

- 1) Uang tunai
- 2) Uang simpanan di bank dalam bentuk tabungan atau dalam bentuk giro.
- 3) Cek yang diterima dari pihak lain.
- 4) Cek perjalanan adalah cek yang dikeluarkan oleh suatu bank untuk melayani nasabah yang melakukan perjalanan jauh.
- 5) Cek kasir adalah cek yang dibuat dan ditandatangani oleh suatu bank dan dapat ditarik melalui bank itu sendiri.
- 6) Wesel pos yang sifatnya dapat segera dijadikan uang tunai.

b. Komponen-komponen yang tidak termasuk ke dalam golongan kas

- 1) Deposito berjangka (time deposit) adalah simpanan di bank yang pengambilannya sesuai dengan jangka waktu, sehingga tidak dapat diambil sewaktu-waktu.
- 2) Surat berharga (saham dan obligasi) yang diterbitkan oleh perusahaan lain.
- 3) Wesel tagih adalah perintah tertulis tak bersyarat dan penarik kepada pihak tertarik untuk membayar sejumlah uang tertentu.
- 4) Cek mundur merupakan cek yang penggunaannya sesuai dengan jatuh tempo.
- 5) Perangko.

2. Pengawasan kas

Kas merupakan aktiva yang paling mudah dipindahtangankan sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan kas. Untuk mengamankan kas diperlukan suatu pengawasan kas secara ketat. Pengawasan terhadap kas dilakukan melalui pengawasan penerimaan dan pengawasan pengeluaran kas.

a. Cara pengawasan penerimaan kas

- 1) Adanya bagian-bagian terpisah dalam menangani penerimaan kas
- 2) Setiap penerimaan kas segera di catat dalam jurnal penerimaan kas dan langsung disetor ke bank.
- 3) Setiap saat diadakan pemeriksaan terhadap bagian-bagian yang menangani penerimaan kas.
- 4) Setiap hari dibuat laporan penerimaan kas.

b. Cara pengawasan pengeluaran kas

- 1) Adanya bagian-bagian yang terpisah dalam menangani pengeluaran kas.
- 2) Setiap pengeluaran kas yang jumlahnya besar sebaiknya memakai cek sedang pengeluaran yang jumlahnya kecil dibiayai dengan dana kas kecil.

3) Setiap saat diadakan pemeriksaan bagian-bagian yang menangani pengeluaran kas.

4) Setiap saat dibuat laporan pengeluaran kas.

c. Pemeriksaan kas

Pemeriksaan intern terhadap kas yang dilakukan secara tiba-tiba merupakan bagian dari sistem pengawasan kas. Pemeriksaan kas dilakukan dengan cara berikut.

1) Mengadakan verifikasi terhadap catatan-catatan dan cek-cek yang terkait dengan pengelolaan ke dalam periode tertentu.

2) Mengadakan pemeriksaan kas secara fisik dengan cara menghitung uang tunai dan surat-surat mempunyai sifat seperti kas.

3) Bagi perusahaan yang menyetor semua uang yang diterima ke bank dan semua pengeluaran menggunakan cek, saldo kas menurut catatan perusahaan harus sama dengan saldo kas menurut laporan dari bank.

d. Perhitungan kas

Pemeriksaan fisik kas dilakukan oleh petugas yang tidak terkait dengan tugas pengelolaan kas. Uang tunai dan benda-benda yang tergolong dalam kas dihitung dan dilaporkan secara rinci mengenai jenis dan nilainya.

Saldo kas dapat dihitung sebagai berikut :

Saldo kas awal periode	Rp.....
Penerimaan kas dalam satu periode	Rp..... +
	Rp.....
Pengeluaran kas dalam satu periode	Rp..... -
Saldo kas akhir periode	Rp.....

3. Prosedur Penerimaan Kas Bank

Umumnya perusahaan yang berskala besar memisahkan antara rekening penerimaan dan pengeluaran kas dengan tujuan untuk memudahkan pengawasan dan mempermudah rekonsiliasi tiap bulannya. Ada 2 jenis transaksi penerimaan ka bank, yaitu :

a. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui cash register yang ditempatkan pada loket kasir, sehingga terbaca oleh pembeli. Prosedur penerimaan kas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Setelah menerima uang dari pembeli, kasir mencatat penerimaan ini ke cash register secara periodik, kemudian menyerahkan daftar cash register kebagian akuntansi.

2) Setelah bagian akuntansi menerima rekapitulasi daftar cash register dari kasir, kemudian melakukan rekonsiliasi antara bukti setor bank dengan rekapitulasi cash register. Selanjutnya melakukan posting ke rekening buku besar yang bersangkutan.

3) Bagian audit memeriksa nomor unit dokumen berdasarkan tembusan faktur penjualan tunai setelah seluruh dokumen lengkap. Selanjutnya bagian ini membuat rekonsiliasi faktur penjualan tunai, bukti setor bank serta laporan bank tunai, kemudian membuat laporan rekonsiliasi bank setiap bulan.

b. Penerimaan Kas dari Piutang

Prosedur penerimaan kas dari piutang adalah sebagai berikut :

1) Bagian penagihan menghubungi pelanggan pada saat faktur penjualan jatuh tempo. Setelah menerima pelunasan piutang, bagian ini

menyerahkan uang tunai atau cek ke bagian kasir. Selanjutnya memposting ke buku besar pembantu piutang yang bersangkutan.

- 2) Kasir mencatat ke daftar penerimaan kas, selanjutnya menyetorkan uang ke bank dengan membuat buku setor bank sebanyak tiga lembar.
- 3) Bagian akuntansi mencocokkan bukti setor bank dan bukti bank masuk, selanjutnya mencatat ke jurnal penerimaan kas, kemudian memposting rekapitulasi jurnal tersebut ke rekening buku besar yang bersangkutan.
- 4) Setelah semua dokumen yang berkaitan terkumpul, bagian audit mencocokkan daftar penerimaan kas, bukti setor bank dengan laporan bank, kemudian membuat laporan rekonsiliasi bank setiap bulan.

4. Prosedur Pengeluaran Kas Bank

Prosedur pengeluaran kas bank yang dilakukan setiap bagian adalah sebagai berikut.

- a. Bagian yang meminta kas bank, mengisi cash request form (CRF) dan meminta persetujuan dari kepala bagiannya. Kemudian menyerahkan CRF ke bagian keuangan.
- b. Setelah bagian keuangan (finance department) menerima cash request form (CRF), memeriksa dana rekening bank, kemudian meminta persetujuan dari kepala bagian keuangan (head of finance department) pada lembar CRF. Selanjutnya menyiapkan bukti penarikan bank.
- c. Setelah menerima bukti penarikan bank, kasir menyiapkan bukti bank keluar sebanyak tiga lembar.
- d. Setelah mencocokkan bukti bank keluar dan bukti penarikan bank, bagian akuntansi mencatat pada jurnal bank keluar.

B. Mengidentifikasi Mutasi Bank

Salah satu cara pengendalian kas adalah dengan membuka akun bank (bank account). Artinya pihak perusahaan membuka rekening di bank untuk menyimpan semua penerimaan kas. Jadi pada suatu perusahaan ada 2 pencatatan kas, yaitu catatan kas menurut perusahaan dan catatan kas menurut bank.

1. Saldo awal kas bank

Dalam membuka rekening bank, perusahaan (nasabah) harus menyetorkan sejumlah uang minimum yang harus disimpan di rekening sebagai saldo kompensasi (compensating balance). Masing-masing bank menentukan jumlah kas minimum berbeda-beda yang harus disimpan perusahaan (nasabah).

2. Bukti transaksi kas bank

Formulir-formulir yang digunakan perusahaan dalam melakukan transaksi di bank antara lain sebagai berikut.

a. Bukti penerimaan kas bank

Bank biasanya telah menyediakan formulir yang digunakan pada saat seseorang menyetor ke rekening di bank. Formulir ini biasanya disebut dengan bukti setoran. Bukti ini biasanya rangkap dua, lembar pertama disimpan di bank, sedangkan lembar kedua untuk bukti penyetor. Pada perusahaan pun telah menyiapkan bukti kas bank masuk untuk kepentingan pencatatan intern.

b. Bukti pengeluaran kas bank

Ada dua bukti pengeluaran kas bank, yaitu bukti kas bank keluar dan cek. Cek umumnya dipakai untuk setiap pengeluaran yang jumlahnya besar.

Format jurnal pengeluaran kas bank

Nama perusahaan ...

Jurnal Pengeluaran Kas Bank

Bulan ... Tahun ...

Tanggal	No. Bukti Kas keluar	Dibayarkan Kepada	No cek	Debet			Kredit	
				Utang dagang	Pembelian	Serba-serbi	Potongan pembelian	Kas

3. Pencatatan Selisih Kas

Selisih kas merupakan perbedaan yang terjadi antara jumlah kas menurut perhitungan fisik dengan catatan kas yang ada pada rekening bank maupun catatan buku besar kas pada perusahaan. Terjadinya selisih kas dapat disebabkan karena :

- a. Kehilangan akibat kekeliruan saat transaksi penjualan tunai, misalnya kekeliruan saat melakukan pengembalian uang kepada pelanggan.
- b. Kesalahan mencatat yang dilakukan baik pada saat melakukan penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang kemudian baru diketahui adanya selisih setelah dilakukan pencocokan pada saldo kas perusahaan maupun pada bank. Apabila kas menurut perhitungan fisik lebih besar dibandingkan menurut perhitungan fisik lebih kecil dibandingkan menurut catatan buku besar kas disebut selisih kas berkurang (cash shortage).

D. Menyusun Rekonsiliasi Bank

Apabila semua transaksi yang berkaitan dengan kas dicatat oleh perusahaan dan bank, maka saldo kas menurut catatan perusahaan harus selalu sama dengan saldo kas dalam rekening Koran bank. Kadangkala saldo kas menurut catatan perusahaan pada tanggal tertentu tidak sama dengan saldo kas yang tercatat dalam rekening Koran. Oleh karena itu, untuk menetapkan saldo kas yang benar, perlu dibuat rekonsiliasi bank. Berikut merupakan transaksi-transaksi yang menyebabkan ketidaksamaan antara saldo kas menurut catatan perusahaan dengan saldo kas menurut rekening Koran.

- Setoran dalam perjalanan (deposit in transit), merupakan adanya transaksi yang sudah dicatat perusahaan tetapi belum dicatat oleh bank.
- Cek dalam peredaran (outstanding check), adalah cek yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tetapi belum diuangkan oleh pemegangnya ke bank.
- Adanya transaksi yang telah dicatat oleh bank tetapi belum dicatat oleh perusahaan.
- Adanya kesalahan pencatatan yang baik dilakukan oleh bank maupun oleh perusahaan.
- Cek kosong, yaitu cek yang tidak cukup dana yaitu cek yang ditolak bank karena tidak cukup dana atau dananya tidak ada (non-sufficient fund).

Bentuk-bentuk rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut.

1. Rekonsiliasi saldo menurut bank dan saldo menurut perusahaan ke arah saldo yang sebenarnya.
2. Rekonsiliasi saldo bank ke arah saldo menurut catatan perusahaan.
3. Rekonsiliasi bank empat kolom.